

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun berjalan. Laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum (Standar Akuntansi Keuangan), yang diterapkan secara konsisten dan tidak mengandung kesalahan yang material (besar atau *immaterial*) adalah laporan keuangan yang wajar.

Pihak internal perusahaan yaitu manajemen dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Manajemen memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, pengambilan keputusan, dan memudahkan dalam mengelola perusahaan. Pihak eksternal perusahaan meliputi: kreditor, calon kreditor, investor, calon investor, kantor pajak, pihak-pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan tetapi memiliki kepentingan dalam perusahaan agar mengetahui kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. Manajemen harus membuat sistem pengendalian *intern*, untuk mengecek ketelitian serta kebenaran data-data akuntansi yang digunakan, agar perusahaan dapat bersaing dan bahkan mampu meningkatkan mutunya. Pengendalian *intern* merupakan pengawasan terhadap kualitas kinerja stafnya. Misalnya usaha manajemen dalam mencegah terjadinya kecurangan atau penggelapan dana terhadap kekayaan perusahaan. Terjadinya praktek kecurangan yang dilakukan oleh karyawan pada satu atau bagian dalam organisasi, maka dari itu manajemen harus mengajukan permohonan audit atas laporan keuangan. Ada dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan menurut FASB

yakni relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sulit diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa akuntan publik.

Berkualitas atau tidaknya suatu laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik laporan keuangan tersebut. Menurut FASB, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Akan tetapi kedua karakteristik tersebut sangat sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen. Mereka dapat memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak yang menggunakan laporan tersebut baik pihak internal maupun pihak eksternal. Dengan demikian pihak internal dan pihak eksternal akan semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan guna kepentingan mereka masing-masing.

Seperti yang diungkapkan diatas, fungsi laporan keuangan bagi pihak eksternal adalah sebagai alat untuk memonitor kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan. Tidak dapat dipungkiri jika di dalam perusahaan dimungkinkan terjadi perbedaan penguasaan informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Perbedaan penguasaan informasi inilah yang membuat jasa audit eksternal menjadi sangat penting untuk menjamin keandalan laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen perusahaan dengan melakukan proses audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

Jasa audit akuntan publik dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan, hal ini disebabkan karena pihak luar perusahaan memerlukan jasa audit akuntan publik

untuk menentukan keandalan pertanggung jawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Profesi ini merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dari profesi akuntan publik inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan.

Audit adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan beserta catatan-catatan dan bukti pendukungnya. Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria atau standar yang berlaku (Arens et al, 2013:84). Auditor berperan penting dalam membentuk kepercayaan pemakai informasi laporan keuangan dengan pemberian pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dari auditor dapat meningkatkan keandalan dan relevansi suatu laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Intan dan Arifin, 2012:37). Suatu laporan keuangan yang telah mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian dari auditor berarti bahwa laporan keuangan tersebut telah terbebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan sehingga layak dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Jasa dari para akuntan yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) atau para auditor eksternal sangat dibutuhkan sebagai jaminan laporan keuangan tersebut memang relevan serta dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Akuntan Publik adalah profesi yang memberikan pelayanan bagi masyarakat umum, khususnya di bidang audit atas

laporan keuangan. Audit ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan informasi seperti, investor, kreditor, calon kreditor dan lembaga pemerintah (Futri, 2014:43). Tugas akuntan publik yang lain adalah memeriksa laporan keuangan dan bertanggung jawab atas opini yang diberikan atas kewajaran laporan keuangan sehingga bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Auditor independen harus menjamin bahwa kualitas audit yang mereka lakukan benar-benar berkualitas supaya menghasilkan laporan auditan yang berkualitas pula. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kualitas audit diartikan sebagai probabilitas seorang auditor dapat menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Probabilitas penemuan penyelewengan tergantung pada kemampuan teknis auditor seperti pengalaman, profesionalisme dan struktur audit perusahaan. Probabilitas auditor untuk melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien tergantung pada independensi auditor (Intan dan Arifin, 2012:39). Kualitas audit berhubungan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan, dan sikap independensinya terhadap klien.

Masalah kualitas audit merupakan masalah yang penting. Hal ini dikarenakan kepercayaan para pemakai laporan keuangan terhadap profesi auditor sangat bergantung pada kualitas laporan audit yang dihasilkan KAP. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi masalah yang sangat diperhatikan oleh lembaga-lembaga terkait. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) misalnya, untuk menjaga kualitas

audit yang dihasilkan, IAI melakukan *peer Review* atas pekerjaan yang dilakukan oleh KAP melalui SK Menkeu No.472/KMK.01.017/1999 yang dilakukan oleh BPK.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Dan Kontrol Kualitas Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diajukan di atas maka dapat diajukan perumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah akuntabilitas, independensi, dan kontrol kualitas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya ?
2. Apakah akuntabilitas, independensi, dan kontrol kualitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya ?
3. Diantara variabel akuntabilitas, independensi, dan kontrol kualitas, manakah yang berpengaruh dominan terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan diatas maka dapat diajukan tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan akuntabilitas, independensi, dan kontrol kualitas terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial akuntabilitas, independensi, dan kontrol kualitas terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya.

3. Untuk mengetahui dari variabel akuntabilitas, independensi, dan kontrol kualitas yang berpengaruh dominan terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan diperoleh manfaat antara lain :

- a. Aspek Akademis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman secara praktik di bidang akuntansi khususnya mengenai teoritik tentang akuntabilitas, independensi, kontrol kualitas, dan kualitas audit.

- b. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah perbendaharaan perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian masalah yang sama di masa yang akan datang.

- c. Aspek Praktis

Memberikan sumbangan pikiran bagi pemimpin perusahaan sebagai upaya untuk pembenahan dan pengambilan kebijaksanaan yang berkaitan dengan akuntabilitas, independensi, dan kontrol kualitas untuk meningkatkan kualitas audit.